

KERAJINAN TANGAN DAN MENANAM POHON

Dhia Faudzan Ramadhan¹, Muhammad Hizburrohman², Dimas Yudistira³, Erlina Rahmayuni⁴

¹Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

²Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

^{3,4}Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

mhizburrohman@gmail.com

ABSTRAK

Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa. Bisa diartikan bahwa definisi seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Seni lukis termasuk jenis seni rupa 2 dimensi yang biasa menggunakan media kanvas, kertas, papan, atau bidang tertentu yang dijadikan media ekspresi bagi pelukisnya. Seni lukis menjadi bentuk ekspresi jiwa dan emosi dari pelukisnya. Fungsi seni lukis juga bisa memiliki tujuan lain, seperti untuk fungsi religius, fungsi komersial, dan fungsi simbolis. Lukisan juga bisa hanya memiliki fungsi estetis untuk nilai keindahan, sehingga bisa tergolong sebagai seni rupa murni juga. Menurut Myers (1962) Definisi seni lukis merupakan sebuah nilai-nilai intelektual, emosional, simbolis, religius dan nilai-nilai subyektif yang lain. Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis. Bahan makanan yang dihasilkannya tidak hanya dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia dan hewan. Bukan makanan saja yang dihasilkannya, tetapi tumbuhan juga dapat menghasilkan Oksigen (O₂) dan mengubah Karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan oleh manusia dan hewan menjadi Oksigen (O₂) yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberikan wadah bagi santri dan santriwati untuk menuangkan kreativitas mereka dan dengan hal itu juga bisa memberikan kepada mereka ide usaha yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan kreativitas mereka masing-masing. Selain itu juga memberikan pengetahuan kepada mereka tentang pentingnya menanam pohon bagi kehidupan manusia. Lalu juga memberikan informasi tentang cara merawat dan memelihara tanaman dengan baik dan benar. Bukan makanan saja yang dihasilkannya, tetapi tumbuhan juga dapat menghasilkan Oksigen (O₂) dan mengubah Karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan oleh manusia dan hewan menjadi Oksigen (O₂) yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain (Ferdinand, 2009:23). Kegiatan ini merupakan salah satu yang penting dalam mengedukasi masyarakat khususnya santri dan santriwati Pondok Pesantren Barul Hadi Ar-Rahmani untuk menggali potensi dalam kreativitas dan juga pentingnya tanamanan bagi kehidupan. Manfaat Adapun manfaat dari kegiatan kerajinan tangan dan menanam pohon ini di harapkan dapat membangun potensi dalam bidang kesenian dan juga paham betapa pentingnya tumbuhan bagi kehidupan.

Kata kunci: Seni, Kerajinan, Pohon.

ABSTRACT

Painting is one of the branches of fine art. It can be interpreted that the definition of painting is a more complete development of drawing. Painting is a type of 2-dimensional art that usually uses the medium of canvas, paper, boards, or certain fields that are used as a medium of expression for the painter. Painting became a form of expression of the soul and emotions of its painter. The function of painting can also have other purposes, such as for religious functions, commercial functions, and symbolic functions. Painting can also only have an aesthetic function for the value of beauty, so it can be classified as a pure art as well. According to Myers (1962) The definition of painting is an intellectual, emotional, symbolic, religious and other subjective values. Plants are one of the living things found in the universe. In addition, plants are living creatures that have leaves, stems, and roots so that they are able to produce their own food by using chlorophyll to undergo the process of photosynthesis. The foodstuffs it produces are not only used for itself, but also for humans and animals. Not only food is produced, but plants can also produce Oxygen (O₂) and convert Carbon dioxide (CO₂) produced by humans and animals into Oxygen (O₂) which can be used by other living creatures. The expected result of this activity is to provide a container for students and students to pour their creativity and with it can also give them business ideas that can be done by utilizing their respective creativity. In addition, it also provides knowledge to them about the importance of planting trees for human life. Then also provide information on how to properly and properly care for and maintain plants. It is not only food that it produces, but plants can also produce Oxygen (O₂) and convert Carbon dioxide (CO₂) produced by humans and animals into Oxygen (O₂) which can be used by other living things (Ferdinand, 2009: 23). This activity is one of the important things in educating the community, especially

students and students of the Barul Hadi Ar-Rahmani Islamic Boarding School to explore the potential in creativity and also the importance of plants for life. Benefits The benefits of handicraft activities and planting trees are expected to build potential in the field of art and also understand how important plants are for life.

Keywords: Art, craft, Tree

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Kelompok 15 KKN UMJ mengadakan Program Kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa yang berjudul “Kerajinan Tangan dan Menanam Pohon”. Kegiatan yang berlangsung ditanggal 05 Agustus 2022 bertempat di Pesantren Barul Hadi Arrahmani yang beralamat di Jl. Serua Bulak Raya No.48, Pd. Petir, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517.



Gambar 1. Proses Mengedukasi santri terkait kerajinan tangan dan menanam pohon

Dari permasalahan yang dihadapi mitra adalah kebanyakan dari para santri dan santriwati mempunyai masalah mengenai seni kerajinan tangan, dikarenakan para santri dan santriwati tidak diberikan waktu yang cukup untuk berkreasi. Maka dari itu kegiatan kerajinan tangan dan menanam pohon merupakan pelajaran penting yang harus didapatkan setiap santri dan satnriwati. Belakangan ini memang banyak sekali kasus-kasus pengrusakan tempat umum dengan mencoret-coret. Dari keadaan itulah yang mendorong kelompok 15 membuat program

kerja berupa pengedukasian dan sosialisasi tentang bagaimana mengaplikasikan kerajinan tangan dan menanam pohon.

Proses Sosialisasi terhadap para santri dan santriwati tergolong cukup sederhana kelompok 15 hanya mempraktekan bagaimana cara kita menerapkan kerajinan tangan dan menanam pohon yang kita pelajari di setiap hari di dunia nyata kita aplikasikan melalui perantara benda-benda dan alat-alat kesenian serta mempraktekan cara menanam pohon dengan benar.

Kegiatan ini merupakan salah satu yang penting dalam mengedukasi masyarakat khususnya santri dan santriwati Pondok Pesantren Barul Hadi Ar-rahmani untuk dapat membuat kesan yang baik dalam kerajinan tangan dan menanam pohon. Banyaknya *fandalisme* dan penebangan pohon yang ada disekitar kita dikarenakan ketidaktahuan norma kesopanan dan etika dalam berseni. Untuk itu dilakukanlah Sosialisasi tentang bagaimana cara kita tetap menjalankan norma dan etika kesopanan didalam kerajinan tangan agar dapat terciptanya tertib di tempat umum.

2. LANDASAN TEORI

A. KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN-UMJ) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam rangka memenuhi Salah Satu dari Ketiga isi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata sejatinya adalah bagaimana Perguruan Tinggi dan mahasiswa melaksanakan pengabdian masyarakat agar terbentuknya suatu kebermanfaat yang dapat dirasakat oleh masyarakat itu sendiri. Pentingnya melakukan kegiatan knn adalah sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di

masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

B. Seni

Seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia. Seni telah menyatu dalam kehidupan sehari – hari setiap manusia, baik bagi dirinya sendiri maupun dalam bermasyarakat. Seni berhubungan dengan ide atau gagasan dan perasaan manusia yang melakukan kegiatan berkesenian (Soedarso, 1990). Sumardjo (2000) mengatakan bahwa seni merupakan ungkapan perasaan yang dituangkan dalam media yang dapat dilihat, didengar, maupun dilihat dan didengar. Dengan kata lain, seni adalah isi jiwa seniman (pelaku seni) yang terdiri dari perasaan dan intuisinya, pikiran dan gagasannya.

Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa. Bisa diartikan bahwa definisi seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Seni lukis termasuk jenis seni rupa 2 dimensi yang biasa menggunakan media kanvas, kertas, papan, atau bidang tertentu yang dijadikan media ekspresi bagi pelukisnya. Seni lukis menjadi bentuk ekspresi jiwa dan emosi dari pelukisnya. Fungsi seni lukis juga bisa memiliki tujuan lain, seperti untuk fungsi religius, fungsi komersial, dan fungsi simbolis. Lukisan juga bisa hanya memiliki fungsi estetis untuk nilai keindahan, sehingga bisa tergolong sebagai seni rupa murni juga. Menurut Myers (1962) Definisi seni lukis merupakan sebuah nilai-nilai intelektual, emosional, simbolis, religius dan nilai-nilai subyektif yang lain.

C. Tumbuhan

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil

untuk menjalani proses fotosintesis. Bahan makanan yang dihasilkannya tidak hanya dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia dan hewan. Bukan makanan saja yang dihasilkannya, tetapi tumbuhan juga dapat menghasilkan Oksigen (O₂) dan mengubah Karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan oleh manusia dan hewan menjadi Oksigen (O₂) yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain (Ferdinand, 2009:23).

Begitu pentingnya peranan tumbuhan bagi kelangsungan hidup dan juga bumi ini. Karena tumbuhan merupakan produsen pertama pada rantai makanan, selain itu juga memiliki peranan penting sebagai penghasil Oksigen (O₂) terbesar bagi kelangsungan hidup makhluk hidup di bumi serta menangani krisis lingkungan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengamatan kami, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apa mempelajari seni dan kerajinan itu penting bagi para santri ?
- 2) Bagaimana cara mengembangkan kreativitas bagi para santri ?
- 3) Apa saja manfaat yang didapat dari membuat Kerajinan ?
- 4) Bagaimana memperkenalkan para santri tentang cara menanam pohon yang baik?

TUJUAN

Adapun tujuan kegiatan kerajinan tangan dan menanam pohon di Pesantren Barul Hadi Ar-rahmani adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kewajiban Tri Darma perguruan tinggi.
2. Mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat umum secara luas.
3. Menggali potensi kesenian dan pemahaman terhadap tanaman.

3. METODE PELAKSANAAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memerikan edukasi kepada para santri dan santriwati mengenai cara membuat kerajinan

yaitu pot tanaman dan juga cara menanam pohon yang baik dan benar Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Kegiatan mengenai tentang bagaimana kita bisa menuangkan kreativitas kita salah satunya dengan menghias pot bunga. Hal tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk ide usaha atau peluang bisnis bagi mereka.

- Memberikan edukasi mengenai karya seni dan kerajinan yang memanfaatkan karya seni
Menyampaikan apa itu karya seni dan juga kerajinan tangan kepada para santri dan santriwati. Dan juga memberikan penjelasan bahwa membuat kerajinan tangan bisa menjadi salahsatu peluang bisnis bagi mereka.
- Memberikan alat gambar berupa kuas, pallet dan cat akrilik. Lalu memberikan pot tanaman kepada masing-masing santri dan santriwati
Pemberian pot dan juga alat Lukis yang akan mereka pakai untuk menghias pot
- Kegiatan menghias pot oleh para santri dan santriwati
Memberikan kesempatan kepada santri untuk berekspresi lewat melukis pot bunga sesuai apa yang mereka inginkan. Lalu

memberikan pengetahuan mengenai warna-warna yang bisa digunakan dan juga di campur.

- Setelah cat kering, selanjutnya dibagikan tanaman untuk masing-masing santri dan santriwati.
Memberikan edukasi mengenai pentingnya menanam pohon di sekitar kita.
- Proses menaruh tanaman kepada tiap tiap pot yang sudah di hias
Memberikan edukasi tentang bagaimana cara bercocok tanam dan juga jenis-jenis tanaman yang ditanam.
- Memberikan pengetahuan bahwa kita harus menyayangi tanaman dan harus merawatnya.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberikan wadah bagi santri dan santriwati untuk menuangkan kreativitas mereka dan dengan hal itu juga bisa memberikan kepada mereka ide usaha yang dapat di lakukan dengan memanfaatkan kreativitas mereka masing-masing.

Selain itu kegiatan membuat seni kerajinan juga bisa memberikan beberapa manfaat bagi mereka yaitu :

1. Mengisi waktu luang
Terkadang seseorang yang tidak memiliki kegiatan akan membuat sebuah kerajinan. Kerajinan yang dibuat biasanya berasal dari bahan-bahan disekitarnya.
2. Melatih kreativitas
Banyak orang melakukan berbagai hal untuk menumbuhkan kreatifitasnya. Lama kelamaan, kreatifitas tersebut akan tertanam di dalam dirinya. Melalui kerajinan, seseorang dapat melatih kreatifitasnya.
3. Melatih kesabaran
Salah satu manfaat membuat kerajinan ini adalah dapat melatih kesabaran. Seseorang yang sering membuat kerajinan pasti dapat melatih kesabarannya. Sebab, di dalam proses pembuatannya tidak selalu mudah.
4. Menghemat pengeluaran
Sebuah kerajinan yang dibuat tentu memiliki nilai gunanya. Banyak orang yang membuat kerajinan untuk digunakan kembali. Contohnya seperti membuat vas bunga, membuat kotak tisu, sampai membuat tas.

Selain itu juga memberikan pengetahuan kepada mereka tentang pentingnya menanam pohon bagi kehidupan manusia. Lalu juga memberikan informasi tentang cara merawat dan memelihara tanaman dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, "Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya unrnuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Seni berhubungan dengan ide atau gagasan dan perasaan manusia yang melakukan kegiatan berkesenian (Soedarso, 1990).

Sumardjo (2000) mengatakan bahwa seni merupakan ungkapan perasaan yang dituangkan dalam media yang dapat dilihat, didengar, maupun dilihat dan didengar.

Dengan kata lain, seni adalah isi jiwa seniman (pelaku seni) yang terdiri dari perasaan dan intuisinya, pikiran dan gagasannya.

Bukan makanan saja yang dihasilkannya, tetapi tumbuhan juga dapat menghasilkan Oksigen (O₂) dan mengubah Karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan oleh manusia dan hewan menjadi Oksigen (O₂) yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain (Ferdinand, 2009:23).

Kegiatan ini merupakan salah satu yang penting dalam mengedukasi masyarakat khususnya santri dan santriwati Pondok Pesantren Barul Hadi Ar-Rahmani untuk menggali potensi dalam kreativitas dan juga pentingnya tanamanan bagi kehidupan.

Manfaat Adapun manfaat dari kegiatan kerajinan tangan dan menanam pohon ini di harapkan dapat membangun potensi dalam bidang kesenian dan juga paham betapa pentingnya tumbuhan bagi kehidupan.

Pondok Pesantren Barul Hadi Arrahmani memiliki murid sebanyak kurang lebih 50 orang yang hampir semua santri dan santriwatinya dalam keadaan ekonomi yang kurang mampu.

Pondok Pesantren Barul Hadi Arrahmani ini memiliki santri dan santriwati yang tergolong masyarakat menengah kebawah, kebanyakan dari mereka mendiami pondok pesantren secara gratis atas sumbangan dari pada donatur.

Keadaan keagamaan didaerah sekitar pondok pesantren juga bisa terbilang religious terlihat dari banyaknya aktivitas warga yang memenuhi masjid hingga masyarakat yang tertarik apabila ada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pondok pesantren.

Materi Kegiatan Materi yang di paparkan oleh anggota kelompok 15 Sub Kelompok Program Kerja "Kerajinan Tangan Menghias Pot dan Menanam Pohon" yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada santri dan santriwati untuk menuangkan kreativitas dan bakat mereka dengan menghias pot bunga.

kegiatan yang dijalankan:

- Memberikan edukasi mengenai karya seni dan kerajinan yang memanfaatkan karya seni
- Memberikan alat gambar berupa kuas, pallet dan cat akrilik.Lalu memberikan pot tanaman kepada masing-masing santri dan santriwati
- Kegiatan menghias pot oleh para santri dan santriwati
- Setelah cat kering, selanjutnya dibagikan tanaman untuk masing-masing santri dan santriwati
- Proses menaruh tanaman kepada tiap tiap pot yang sudah di hias
- Memberikan pengetahuan bahwa kita harus menyayangi tanaman dan harus merawatnya.

Peserta Kegiatan Peserta Kegiatan

Pemaparan materi “Kerajinan Tangan Menghias Pot dan Menanam Pohon” dihadiri oleh 35 peserta

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberikan wadah bagi santri dan santriwati untuk menuangkan kreativitas mereka dan dengan hal itu juga bisa memberikan kepada mereka ide usaha yang dapat di lakukan dengan memanfaatkan kreativitas mereka masing-masing.

SARAN

1. Santri dan Santriwati
 - a. Santri dan santriwati sebaiknya mengembangkan kesenian dan keterampilan dengan kreatifitas dan bakat yang dimiliki oleh individu masing-masing. Sehingga menghasilkan karya yang lebih bagus dan rapi.
 - b. Diperlukan kerjasama antara santri/santriwati dengan pihak pengurus yayasan untuk sama-sama mengembangkan seni dan prakarya.
 - c. Santri/santriwati harus lebih giat dalam kegiatan atau pembelajaran kesenian dan prakarya.
2. Pengurus Pesantren
 - a. Pengurus Pesantren berusaha untuk memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh santri/santriwati dengan pengadaan fasilitas yang lebih baik seperti kemudahan dalam berkreasi.
 - b. Sebaiknya pengurus pesantren memberikan dukungan terhadap kelompok santri kecil dengan cara memberikan pengarahan dan suport, sehingga santri dapat menyalurkan bakat seni yang dimilikinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya KKN UMJ 2022, makakami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- 2) Dosen Pembimbing Lapangan Erlina Rahmayuni, S.P., M.P.
- 3) Ketua Lembaga Pondok Pesantren Barul Arrahmani H. Sumarja, S.S.
- 4) Seluruh Tim Kelompok KKN 15.

DAFTAR PUSTAKA

- BM, Mursito. 2006. *Memahami Institusi media: Sebuah Pengantar*. Karang Anyar, Jawa Tengah: Lindu Pustaka
- Ferdinand, F., (2009), *Praktis Belajar Biologi*, Visindo Media Persada, Jakarta.
<http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
<https://stp-mataram.e-journal.id/>
- Soedarso, SP. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sarana.
- Sumardjo, jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tedre, M., Kamppuri, M., dan Kommers, P., 2006. An approach to global netiquette research. In *IADIS International Conference on Web Based Communities* (pp. 367-37)